



Judul : Nyaris Nggak Kuorum, Dana Aspirasi DPR Hampir Batal
Tanggal : Kamis, 02 Juli 2015
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Nyaris Nggak Kuorum, Dana Aspirasi DPR Hampir Batal

RAPAT paripurna DPR untuk mengesahkan usulan Program Pembangunan Daerah Pemilihan (UP2DP) yang populer disebut Program Dana Aspirasi tampak sepi. Banyak kursi kosong, anggota DPR banyak yang tidak hadir.

Letak kursi para anggota Dewan di ruang rapat paripurna terbagi tujuh bagian. Tiga bagian di depan, dan empat bagian atau kelompok di belakang.

Dari deretan depan bagian tengah kursi anggota, terhitung hanya hadir delapan anggota. Di antaranya, sejumlah Anggota Fraksi Demokrat.

Pada sisi depan bagian kiri, anggota DPR yang duduk di deretan kursi itu bisa dihitung dengan jari. Hanya ada tujuh orang. Di bagian kanan depan, sedikit lebih banyak yang duduk, ada dua belas anggota.

Pada deretan kursi belakang

sisi tengah, terhitung hanya tujuh anggota hadir. Di antaranya, Anggota DPR Fraksi Golkar Muhammad Misbakhun. Di sebelah itu, bahkan hanya satu anggota saja.

Pada bagian paling kiri, terhitung hanya sembilan anggota yang hadir. Sedangkan pada sisi paling kanan bagian belakang, terhitung hanya enam anggota saja.

Secara umum tampak lebih

banyak kursi anggota DPR kosong, ketimbang yang terisi. Jadi rapat paripurna itu nyaris tidak kuorum. Tapi pada akhirnya, persyaratan memulai rapat paripurna terpenuhi dengan kehadiran beberapa anggota yang telat masuk ruang sidang.

Agenda rapat paripurna itu mendengarkan usulan fraksi-fraksi terkait Program Dana Aspirasi. Keputusan rapat, menyetujui mekanisme penyampa-

ian hak usulan program tersebut.

Pada rapat itu, beberapa fraksi parpol tegas menolak. "Fraksi Hanura tidak ingin mengambil program yang bukan tugas DPR. Kami takut terjadi tumpang tindih dengan Pemerintah," kata Anggota Fraksi Hanura Arief Suditomo saat membacakan pandangan fraksinya.

Sebelumnya, Fraksi Partai Nasdem juga menyatakan pe-

nolakan. Sikap Fraksi Nasdem disampaikan pada rapat yang dipimpin Wakil Ketua DPR Taufik Kurniawan itu. Tidak hanya menolak, Fraksi Nasdem melakukan walk out atau meninggalkan ruang rapat.

Fraksi Demokrat bersikap abuh. Anggota Fraksi Demokrat, Herman Khaeron, menyatakan, fraksinya belum dapat mengusulkan program tersebut.

Demokrat menyatakan, akan

menolak Dana Aspirasi apabila lima syarat yang mereka ajukan tidak dipenuhi.

Fraksi-fraksi parpol yang lain setuju dana aspirasi. Bahkan, ada yang sudah mengusulkan sejumlah program sesuai aspirasi yang mereka terima dari daerah pemilihan masing-masing.

Hanya Fraksi PDI Perjuangan yang abstain dan tidak menyampaikan pandangan apapun pada rapat itu. ■ QAR